

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Persalinan merupakan proses alami bagi seorang ibu, berupa pengeluaran janin dan plasenta yang cukup (37-42 minggu) melalui jalan lahir. Terdapat dua cara persalinan yaitu dengan pervagina atau secara normal, serta melalui operasi *sectio caesarea*. Metode *Sectio Caesarea* merupakan tindakan pembedahan atau penanganan medis secara *invasive* yang akan melukai jaringan sehingga menimbulkan perubahan fisiologis tubuh dan mempengaruhi organ tubuh lainnya. Pembukaan bagian tubuh ini umumnya dilakukan dengan metode sayatan melalui tindakan operasi. (Utami *et al.*, 2023). Tujuan dari prosedur persalinan yang dibantu adalah untuk menyelamatkan ibu dan anak. Perawatan pasca operasi harus diberikan pertimbangan hati-hati untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas karena infeksi setelah operasi persalinan tetap merupakan bahaya (Lestari. 2019).

*World Health Organization* (WHO) melaporkan pada tahun 2019, operasi *sectio caesarea* di negara berkembang maupun di negara maju meningkat hingga 5- 15% setiap kelahiran di dunia. Di Indonesia pravelensi tertinggi 32,3% terdapat di DKI Jakarta dan terendah di Papua 6,7%. Proporsi metode persalinan dengan *sectio caesarea* di Jawa Tengah mencapai hingga 17,1%. Tingkat nasional persalinan *Sectio Caesarea* sebanyak 45,3%. Angka ini menandakan bahwa banyak ibu yang bersalin dengan metode *sectio caesarea*. Jumlah persalinan dengan metode *sectio*

*caesarea* pada perempuan usia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 17,6% dari keseluruhan jumlah persalinan, (WHO, 2019).

Berdasarkan data Sampling Registration System (SRS) 2018, sekita 76% kematian ibu terjadi di fase persalinan dan pasca persalinan dengan proporsi 24% terjadi saat hamil, 36% saat persalinandan 40% pasca persalinan, yang mana lebih dari 62% Kematian Ibu dan Bayi terjadi di rumah sakit. Tingkat kematian ini disebabkan oleh berbagai faktor resiko yang terjadi mulai dari fase sebelum hamil yaitu kondisi wanita usia subur yang anemia, kurang energi kalori, obesitas, mempunyai penyakit penyerta. Pada saat hamil ibu juga mengalami berbagai penyulit seperti hipertensi, perdarahan, anemia, diabetes, infeksi, penyakit jantung dan lain-lain. Selain itu, jumlah kematian ibu juga terjadi pada saat pandemi COVID-19. Berdasarkan data direktorat Kesehatan Keluarga per 14 September 2021 tercatat sebanyak 1086 ibu meninggal dengan hasil swab PCR/antigen positif. Sementara dari data Pusdatin jumlah bayi meninggal tercatat sebanyak 302 orang (Kemenkes, 2021).

Pembedahan untuk *sectio caesar* menghasilkan rasa sakit dan mengubah kontinuitas jaringan. Jika tidak diobati, nyeri ini akan mengakibatkan beberapa masalah, antara lain keterbatasan mobilisasi, perlekatan bonding yang terganggu/tidak terpenuhi, ADL, dan IMD, yang tidak dapat diselesaikan karena reaksi ibu terhadap bayi lemah akibat peningkatan intensitas nyeri saat dia bergerak. Nyeri yaitu sensasi sensorik dan emosional yang menyusahkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan

yang dirasakan. (Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro *et al.*, 2021).

Nyeri merupakan pengalaman sensorik yang dibawa oleh stimulus sebagai akibat adanya kerusakan jaringan. Nyeri persalinan merupakan sensasi yang tidak menyenangkan akibat stimulasi safar sensorik. Nyeri tersebut terdiri dari 2 komponen yaitu komponen fisiologis dan komponen psikologis. Komponen fisiologis merupakan proses penerimaan implus tersebut menuju saraf pusat. Sementara komponen psikologis meliputi rekognisi sensasi, interpretasi rasa nyeri dan reaksi terhadap hasil interpretasi nyeri tersebut. Rasa nyeri persalinan bersifat personal, setiap orang mempersepsikan rasa nyeri yang berbeda terhadap stimulus yang sama tergantung pada ambang nyeri yang dimilikinya ((Sofiyah dan Ma'rifah, 2019).

Penatalaksanaan nyeri pada ibu *post sectio caesarea* adalah dengan menggunakan teknik farmakologi dan nonfarmakologi. Prosedur secara farmakologi dengan pemberian analgesik, sedangkan secara nonfarmakologi dapat dilakukan dengan teknik distraksi, kompres panas dingin, dan teknik relaksasi seperti terapi relaksasi genggam jari. Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang efektif untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional yang dapat membantu menurunkan nyeri pasca operasi (Indriyanti *et al.*, 2022).

Teknik relaksasi genggam jari merupakan cara yang mudah untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional. Di sepanjang

jari-jari tangan kita terdapat saluran atau meridian energi yang terhubung dengan berbagai organ dan emosi. Titik-titik refleksi pada tangan memberikan rangsangan secara reflex (spontan) pada saat genggaman. Rangsangan tersebut akan mengalirkan semacam gelombang kejut atau listrik menuju otak. Gelombang tersebut diterima otak dan lalu di proses dengan cepat diteruskan menuju saraf pada organ tubuh yang mengalami gangguan. Teknik relaksasi genggam jari membantu tubuh, pikiran dan jiwa mencapai relaksasi. Dalam keadaan relaksasi secara ilmiah akan memicu pengeluaran hormon endorfin, hormon ini merupakan analgesik alami dari tubuh sehingga nyeri akan berkurang (Sutisna *et al.*, 2023).

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurmawati, N. *et al.*, (2024). Dengan menggunakan 2 responden dengan intervensi teknik relaksasi genggam jari dan hasil yang didapatkan antara sebelum dan sesudah diberikan pada hari pertama pasien 1 skala nyeri 6 dan pada pasien 2 skala nyerinya 5 dan setelah diberikan intervensi pada hari kedua mengalami penurunan skala nyeri yaitu pasien 1 skala nyeri menjadi 3 dan pasien 2 mengalami penurunan skala nyeri menjadi 2 dan pada hari ketiga skala nyeri pada pasien 1 menjadi 2 dan pada pasien 2 skala nyeri menjadi 1. Dari kedua pasien tersebut mengalami penurunan skala nyeri masing – masing sabayak 4 skor. Waktu yang dilakukan dalam melakukan intervensi tersebut adalah selama 3 hari berturut – turut dengan durasi yang diberikan selama 15 menit dalam satu harinya.

Berdasarkan uraian diatas mengenai nyeri akut yang dialami ibu pasca melahirkan terutama ibu post SC, maka peneliti tertarik untuk membahas mengenai penatalaksanaan terapi relaksasi genggam jari terhadap penurunan skala nyeri pada ibu postpartum dalam Karya Ilmiah yang berjudul : “Analisis Asuhan Keperawatan Melalui Intervensi Terapi Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Ibu Post Sectio Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut di RS Buah Hati Ciputat”.

## 1.2 Perumusan Masalah

*World Health Organization* (WHO) melaporkan pada tahun 2019, operasi *sectio caesarea* di negara berkembang maupun di negara maju meningkat hingga 5- 15% setiap kelahiran di dunia. Di Indonesia pravelensi tertinggi 32,3% terdapat di DKI Jakarta dan terendah di Papua 6,7%. Proporsi metode persalinan dengan *sectio caesarea* di Jawa Tengah mencapai hingga 17,1%. Tingkat nasional persalinan *Sectio Caesarea* sebanyak 45,3%. Angka ini menandakan bahwa banyak ibu yang bersalin dengan metode *sectio caesarea*. Jumlah persalinan dengan metode *sectio caesarea* pada perempuan usia 10-54 tahun di Indonesia mencapai 17,6% dari keseluruhan jumlah persalinan, (WHO, 2019). Prevelensi di Rs Buah Hati Ciputat dalam satu tahun kebelakang terdapat 137 ibu dengan persalinan menggunakan metode secara section caesarea.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dilakukan adalah bagaimana menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi Teknik Relaksasi Genggam Jari

Pada Ibu Post Section Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut  
Di RS Buah Hati Ciputat

### 1.3 Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis asuhan keperawatan melalui intervensi terapi teknik relaksasi genggam jari pada ibu post SC dengan masalah keperawatan nyeri akut

#### 1.3.2 Tujuan Khusus

Mampu memberikan gambaran dari analisis asuhan keperawatan melalui intervensi Teknik Relaksasi Genggam Jari Pada Ibu Post Section Caesarea Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RS Buah Hati Ciputat

1.3.2.1 Memaparkan hasil analisa data pada masalah keperawatan nyeri akut pada ibu post CS melalui Teknik relaksasi genggam jari

1.3.2.2 Memaparkan hasil rumusan masalah keperawatan berdasarkan analisa data yang diperoleh dari hasil pengkajian data pada ibu post SC melalui terapi Teknik relaksasi genggam jari

1.3.2.3 Memaparkan hasil intervensi masalah keperawatan nyeri aut pada ibu post SC melalui terapi Teknik relaksasi genggam jari

1.3.2.4 Memaparkan hasil implementasi masalah keperawatan nyeri akut pada ibu post SC melalui terapi Teknik relaksasi genggam jari

1.3.2.5 Memaparkan hasil evaluasi masalah kepeawatan nyeri akut pada ibu post SC melalui terapi Teknik relaksasi genggam jari

1.3.2.6 Memaparkan hasis analisis pemberian terapi teknik relaksasi genggam jari pada ibu post SC dengan masalah keperawatan nyeri akut sebelum dan sesudah dilakukan Tindakan keperawatan

#### **1.4 Manfaat Penulisan**

##### 1.4.1 Bagi Pasien

Diharapkan dapat memberikan pemahaman dan kemampuan kepada pasien yang mengalami masalah nyeri akut dengan melalui terapi non farmakologis yaitu Teknik Relaksasi Genggam Jari yang bertujuan untuk untuk mengelola emosi dan mengembangkan kecerdasan emosional yang dapat membantu menurunkan nyeri pasca operasi dan dapat dijadikan referensi tindakan yang dilakukan secara mandiri.

##### 1.4.2 Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar ilmu bagi perawat untuk meningkatkan peran diri dalam memberikan pelayanan keperawatan agar tercapainya tujuan asuhan keperawatan yang diharapkan, yaitu pemberian Teknik Relaksasi Genggam Jari dalam

memberikan asuhan keperawatan pada ibu dengan post section caesarea dapat segera sembuh, hidup tumbuh dan berkembang secara optimal.

#### 1.4.3 Bagi Prodi Profesi Ners

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan ataupun referensi dan masukan ataupun sumber pengetahuan dalam

pembuatan KIAN bagi penelitian yang akan memberikan asuhan keperawatan melalui intervensi Teknik Relaksasi Genggam Jari pada ibu dengan post section caesarea.

#### 1.4.4 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi dasar referensi dan rujukan teori penelitian agar bisa lebih dikembangkan, dan dapat mengimplementasikan intervensi Teknik Relaksasi Genggam Jari pada ibu dengan post section caesarea sehingga diperoleh hasil yang signifikan.

